

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. L di wilayah Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal tahun 2023, penulis menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pada data perkembangan menggunakan manajemen SOAP, dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Dasar

Pengkajian dilakukan dari sesuai data baik data subyektif dan obyektif secara sistematis. Didapatkan data subyektif pada kunjungan pertama Ny. L mengatakan tidak ada keluhan, kunjungan kedua mengatakan perutnya kram, kunjungan ketiga mengatakan tidak ada keluhan dan kunjungan keempat mengatakan belum merasakan kenceng-kenceng. Pada data Obyektif kunjungan pertama LILA 21 cm pada tanggal 2 Oktober 2023 dirumah Ny. L, kunjungan kedua LILA 21 cm pada tanggal 09 Oktober 2023, kunjungan ketiga LILA 21,6 cm pada tanggal 19 Oktober 2023, dan kunjungan keempat LILA 22,2 cm pada tanggal 30 Oktober 2023. Pada saat menjelang persalinan LILA ibu 22,2 cm. Pada nifas kunjungan 1 ibu mengatakan nyeri pada bagian perut bekas operasi, merasa lemas dan belum bisa untuk miring kanan/kiri. Pada kunjungan II ibu mengatakan asinya keluar banyak dan ibu mengeluh kurang tidur dan mukanya kurang fresh. Pada kunjungan ketiga ibu mengatakan ASInya keluar lancar dan sudah

tidak ada keluhan. Pada bayi baru lahir didapatkan hasil dalam batas normal.

Pada langkah pengumpulan data dasar pada kasus Ny. L baik data subyektif maupun data obyektif penulis tidak menemukan kesulitan. Data subyektif didapatkan dari anamnesa/ wawancara pada pasien. Sedangkan data obyektif didapatkan dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Dengan demikian dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

2. Interpretasi data

Pada langkah interpretasi data diambil sesuai dengan data subyektif dan obyektif yang diperoleh pada kasus Ny. L didapatkan diagnosa :

b. Kehamilan

Diagnosa pada kunjungan I dan II Ny. L umur 23 tahun G1P0A0 hamil 36 minggu lebih 4 hari janin tunggal, hidup, intrauterine, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, divergen, dengan kehamilan Kekurangan Energi Kronik. Sehingga dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

c. Persalinan

Interpretasi Data pada persalinan Ny. L umur 23 tahun hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterine, presentasi kepala divergen dengan kala I fase laten dengan kehamilan KEK. Sehingga dalam hal ini ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

d. Nifas

Interpretasi data pada masa nifas yaitu Ny. L umur 23 tahun P1A0 9 jam, 2 hari, 40 hari dengan Post Partum Normal. Dalam hal ini tidak

ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

e. Bayi baru lahir

Interpretasi data pada bayi baru lahir didapatkan By. Ny. L umur 9 jam, 2 hari, dan 40 hari jenis kelamin laki-laki dengan bayi baru lahir normal.

Dengan demikian dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan dalam interpretasi data pada kehamilan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) antara teori dan kasus.

3. Diagnosa Potensial

Pada langkah ini Ny. L terdapat diagnosa potensial karena pada saat kehamilan ditemukab masalah yaitu ibu hamil dengan KEK. Diagnosa potensial yaang ditegakkan paada kasus ini adalah pada ibu kemungkinan terjadi anemia, kala I lama, perdarahan post partum serta berat badan tidak bertambah secara normal. Pada janin kemungkinan terjadi BBLR, stunting, cacat lahir. Sehingga dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

4. Antisipasi penanganan segera

Antisipasi penanganan segera diperlukan karena pada kehamilan Ny. L ditemukan masalah atau diagnosa. Antisipasi penanganan segera yang dilakukan pada kasus ini yaitu ibu harus mengkonsumsi makanan yang bergizi, mengkonsumsi makanan yang mengandung proteein tinggi dari bahan makanan hewani dan bahan makanan nabati. Dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.

5. Intervensi

Rencana asuhan kebidanan didapatkan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL pada Ny. L sudah sesuai teori yaitu asuhan kebidanan sesuai kebutuhan pasien yaitu kehamilan dengan KEK sehingga persalinan secara *Sectio Caesarea* (SC) dan nifas normal sudah sesuai. Dalam hal ini ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

6. Implementasi

Pada langkah penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L diberikan asuhan sayang ibu mulai dari kehamilan sampai dengan masa nifas. Dengan hasil catatan perkembangan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Yang dilakukan dengan pemeriksaan dan kunjungan rumah. Dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus karena sesuai dengan intervensi.

7. Evaluasi

Evaluasi tindakan yang telah dilakukan yaitu evaluasi akhir yang didapat keadaan ibu maupun baayinya. Dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

5.2 Saran

1. Saran untuk penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Juga dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama pendidikan.

2. Saran untuk tempat pelayanan kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan mampu melakukan/meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan kelengkapan sasaran dan prasarana yang tersedia, dan mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat dan tepat untuk membantu mengurangi AKI pada ibu dengan faktor resiko KEK. Serta bimbingan mahasiswa dilahan praktik lebih ditingkatkan supaya mahasiswa lebih trampil dalam memecahkan masalah yang ada pada pengambilan kasus maupun dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

3. Saran untuk institusi

Diharapkan dapat menambah reverensi terkait asuhan kebidanan komprehensif paada kasus Kekurangan energi kronik.

4. Sasaran untuk masyarakat

Diharapkan untuk masyarakat aagar lebih memahami dan mengerti akan bahaya hamil beresiko tinggi khususnya hamil dengan resiko KEK, selain itu ibu hamil diharapkan selalu memantau perkembangan kehamilannya dengan melakukan pemeriksaan rutin serta memilih tempat persalinan ditenaga kesehatan, agar persalinan dapat berjalan lancar sehingga ibu dan bayinya sehat.